

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA MELALUI PENDEKATAN  
TEORI PERILAKU TERENCANA (*THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*)  
PADA MASA PANDEMI COVID 19**



**LAPORAN PENELITIAN**

Sebagai Salah Satu Bentuk Pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Oleh:

Andri Widiyanto SE.,M.Si

NIPY. 04.015.212

Hanna Khoirunnisa

NIM. 19030099

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL  
AGUSTUS 2021**

---

**SK DIREKTUR NOMOR: 044.16/P3M.PHB/V/2021 TANGGAL 31 MEI 2021**

**SURAT PERJANJIAN PENELITIAN**

**NOMOR : 005.16/P3M.PHB/V/2021 TANGGAL 6 MEI 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**LAPORAN PENELITIAN**

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA MELALUI PENDEKATAN  
TEORI PERILAKU TERENCANA (*THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*)  
PADA MASA PANDEMI COVID 19**

Diajukan Untuk Mendapatkan Dana Penelitian Dari Institusi

Oleh :

Nama  
Andri Widiyanto, SE., MSi  
Hanna Khoirunnisa

NIPY/NIM  
04.015.212  
19030099

Tegal, Agustus 2021

Mengusulkan,

Ketua Program Studi DIII Akuntansi  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA



Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., AK., CA  
NIPY. 09.011.062

Menyetujui,

Ketua Pusat Penelitian dan  
Pengabdian Masyarakat  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA



Kusrudi, M.Pd  
NIPY. 04.015.217

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN**

- 1. Judul** : ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA MELALUI PENDEKATAN TEORI PERILAKU TERENCANA (THEORY OF PLANNED BEHAVIOR) PADA MASA PANDEMI COVID 19
- 2. Ketua Peneliti**
- a. Nama Lengkap : Andri Widiyanto, M. Si
  - b. NIDN : 0629129101
  - c. NIPY : 04.015.212
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor
  - e. Program Studi : DIII Akuntansi
  - f. Alamat e-mail :
- 3. Jumlah Anggota** : 3
- Nama Anggota 1 : Drs. Mulyadi, M.M, Ak
  - Nama Mahasiswa 1 : Hanna Khoirunnisa
  - Nama Mahasiswa 2 : Hanna Khoirunnisa
- Biaya Penelitian** : Rp. 3,214,000

Tegal, Agustus 2021

Reviewer 1

YENI PRIATNASARI, SE, M. Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

Menyetujui,  
Ketua Prodi DIII Akuntansi  
Politeknik Harapan Bersama

YENI PRIATNASARI, SE, M. Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

Mengetahui,  
Wakil Direktur 1  
Politeknik Harapan Bersama

apt. Heru Nurcahyo, S.Farm., M.Sc  
NIPY. 10.007.038

Reviewer 2

Asrofi Langgeng N., S. Pd, M. Si,  
CTT

NIPY. 04.015.210

Ketua Tim Pelaksana  
Penelitian

Andri Widiyanto, M. Si

NIPY. 04.015.212

Mengesahkan,  
Ketua P3M  
Politeknik Harapan Bersama

Kusnadi, M.Ed  
NIPY. 04.015.217

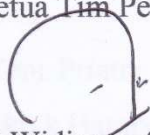
## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini kami menyatakan:

1. Penelitian ini tidak pernah dibuat oleh peneliti lain dengan tema, judul, isi, metode, objek penelitian yang sama
2. Penelitian ini merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi
3. Dalam penelitian ini juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Tegal, 16 Agustus 2021

Ketua Tim Pelaksana



Andri Widiyanto.,SE.,M.Si  
NIPY 04.015.212

Anggota Tim Pelaksana

Hanna Khoirunnisa  
NIM.19030099

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Desa Melalui Pendekatan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*) Pada Masa Pandemi Covid-19”

Peneliti menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan penelitian banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra SE.,M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari.,SE.,M.Si.,AK.,CA selaku Ka. Prodi D III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah memberikan saran dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, segala masukan kritik dan saran yang membangun akan peneliti terima dengan senang hati. Semoga penelitian dapat bermanfaat, khususnya bagi diri peneliti dan bagi para pembaca

Tegal, 16 Agustus 2021

Ketua Peneliti

Andri Widiyanto M.Si  
NIPY.04.015.212

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERNYATAAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK .....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	2
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
<b>2.1 Definisi Desa</b> .....	6
<b>2.2 Definisi Dana Desa</b> .....	7
<b>2.3 Theory Of Planned Behaviour (TBP)</b> .....	8
<b>2.4 Akuntabilitas</b> .....	8
<b>2.5 Niat Berperilaku</b> .....	9
<b>2.6 Sikap Terhadap Akuntabilitas</b> .....	10
<b>2.7 Norma Subyektif</b> .....	10
<b>2.8 Efikasi Diri (Self Efficacy)</b> .....	11
<b>2.9 Hipotesis Penelitian</b> .....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
<b>3.1 Lokasi Penelitian</b> .....	13
<b>3.2 Waktu Penelitian</b> .....	13
<b>3.3 Jenis Data</b> .....	13
<b>3.4 Sumber Data</b> .....	14
<b>3.5 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	14
<b>3.6 Populasi dan Sampel</b> .....	16

<b>3.7 Variabel Penelitian</b> .....	16
<b>3.8 Definisi Operasional dan Indikator Empiris</b> .....	17
<b>3.9 Metode Analisis Data</b> .....	19
3.9.1 Statistik Deskriptif .....	22
3.9.2 <i>Outer Model</i> .....	22
3.9.3 Inner Model.....	23
3.9.4 Pengujian Hipotesis.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	27
4.1 Statistik Deskriptif.....	27
4.2 Hasil Outer Model .....	29
4.3 Hasil Inner Model.....	31
4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	34
4.5 Pembahasan .....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	42
<b>Lampiran</b> .....	44

## ABSTRAK

Peran aparatur desa sangat berperan penting dalam menjaga akuntabilitas pengelolaan dana desa pada masa pandemic covid-19 karena menjadi perhatian publik. perlu dikaji dan diteliti secara intensif faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk berlaku akuntabel dalam pengelolaan dana desa melalui pendekatan teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behaviour*) Pada Masa Pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Desa di Kabupaten Tegal. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan incidental sampling *incidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap senjangan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku, norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku akuntabel dan *self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku

Kata Kunci : Akuntabilitas, Sikap, Norma subyektif, *self efficacy* dan Niat untuk Berperilaku



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia belum surut walaupun data pasien sembuh per 29 Maret 2021, jumlahnya sudah melebihi angka 1,3 juta orang atau angka tepatnya bertambah menjadi 1.336.818 orang dengan persentasenya di angka 89,1%. Angka kesembuhan kumulatif ini meningkat dengan adanya penambahan pasien sembuh harian sebanyak 5.418 orang. Akan tetapi, terdapat penambahan kasus terkonfirmasi positif harian terdapat 5 provinsi dengan angka tertinggi. Yakni Jawa Barat menambahkan 1.610 kasus dan kumulatifnya 248.396 kasus, DKI Jakarta menambahkan 1.014 kasus dan kumulatifnya masih yang tertinggi mencapai 380.706 kasus, Banten menambahkan 328 kasus dan kumulatifnya 36.490 kasus serta Kalimantan Selatan menambahkan 275 kasus dan kumulatifnya 27.394 kasus, Jawa Tengah menambahkan 388 kasus dan kumulatifnya 167.664 kasus. Kabupaten Tegal salah satu dari 29 Kabupaten dan 6 Kota di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang menyumbangkan 5.203 Ter Konfirmasi Positif Virus Corona. Oleh karenanya berdasarkan hal tersebut perlu penekanan dalam pengendalian terpapar dari virus corona (Dinkes Kabupaten Tegal, 2021).

Pengendalian virus corona perlu kerjasama lintas sektor, oleh karenanya pemerintah melalui kementerian keuangan dengan Surat Edaran Nomor SE-2/PK/2021 tentang Penyesuaian Penggunaan Anggaran Transfer

Ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (KEUANGAN, 2021). Dalam surat edaran tersebut penanganan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) termasuk di dalamnya adalah dalam rangka Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro, perlu dilakukan penyesuaian penggunaan (*refocusing*) anggaran Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) untuk Tahun Anggaran (TA) 2021. Peran aparatur desa sangat berperan penting dalam menjaga akuntabilitas pengelolaan dana desa pada masa pandemic covid-19 karena menjadi perhatian publik.

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, sangat berperan dalam merawat kepercayaan dari masyarakat. Karena sifatnya yang sangat sensitive dan rawan oleh karenanya perlu dikaji dan diteliti secara intensif factor-faktor yang mempengaruhi niat untuk berlaku akuntabel dalam pengelolaan dana desa melalui pendekatan teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behaviour*) Pada Masa Pandemi Covid-19. Ada beberapa teori perilaku yang bisa digunakan untuk meramalkan perilaku individu. (Widi dan Bambang, 2012) menyatakan bahwa Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang dikembangkan (Ajzen, 1991) merupakan salah satu teori sikap yang banyak diaplikasikan dalam beragam perilaku. (Arniati, 2009) juga menyatakan bahwa Teori Perilaku Terencana salah satu model psikologi sosial yang paling sering digunakan untuk meramalkan perilaku dan merupakan prediksi perilaku yang baik karena diseimbangkan oleh niat untuk melaksanakan perilaku. Atas dasar inilah yang menjadikan motivasi kedua

peneliti memilih untuk menggunakan Teori Perilaku Terencana dalam menjelaskan fenomena atau faktor yang memengaruhi niat untuk berlaku akuntabel dalam pengelolaan dana desa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap pengelola dana desa berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku akuntabel pengelolaan dana desa?
2. Apakah norma subyektif berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku akuntabel pengelolaan dana desa?
3. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku akuntabel pengelolaan dana desa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menguji dan Menganalisis Sikap Pengelola Dana Desa Berpengaruh Terhadap Niat Untuk Berperilaku Akuntabel?
2. Untuk Menguji dan Menganalisis Norma Subyektif Berpengaruh Terhadap Niat Untuk Berperilaku Akuntabel?
3. Untuk Menguji dan Menganalisis Self Efficacy Berpengaruh Terhadap Niat Untuk Berperilaku Akuntabel?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan segi teori, sebagai sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Analisis Pengelolaan Dana Desa Melalui Pendekatan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*) Pada Masa Pandemi Covid-19; dan
- b. Berdasarkan segi praktik, sebagai sumbangan pemikiran dan saran atas penyelenggaraan serta Pengelolaan dana desa sehingga dapat dijadikan evaluasi untuk masa yang akan datang

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Definisi Desa**

Menurut Sriartha (Wida, 2016), definisi desa berdasarkan tingkat pembangunan dan kemampuan mengembangkan potensi yang dimiliki, dapat diklasifikasikan menjadi Desa Swadaya, Desa Swakarya, dan Desa Swasembada.

##### **1. Desa Swadaya**

Desa Swadaya adalah suatu wilayah pedesaan yang hampir seluruh masyarakatnya mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Desa Swadaya memiliki ciri-ciri sebagai daerah yang terisolir dari daerah lainnya, penduduk yang masih jarang, memiliki mata pencaharian atau pekerjaan yang homogen dan biasanya bersifat agraris, bersifat tertutup, masih memegang teguh adat istiadat, memiliki teknologi yang masih rendah, sarana dan prasarana yang kurang, hubungan antar manusia (sosial) sangat erat, serta pengawasan sosial yang hanya dilakukan oleh keluarga.

##### **2. Desa Swakarya**

Desa Swakarya adalah desa yang sudah bisa memenuhi kebutuhannya sendiri serta kelebihan produksi sudah mulai dijual ke daerah-daerah lainnya. Desa Swakarya memiliki ciri-ciri adanya perubahan pola pikir dipengaruhi oleh lingkungan luar, adat istiadat sudah tidak terlalu erat di masyarakat, produktivitas dan sarana prasarana mulai meningkat.

### 3. Desa Swasembada

Desa Swasembada adalah desa yang sudah lebih maju dan mampu mengembangkan semua potensi yang ada secara optimal. Desa Swasembada memiliki ciri-ciri hubungan antar manusia bersifat rasional, mata pencaharian homogen, teknologi dan pendidikan sudah tinggi, produktifitas tinggi, tidak terikat lagi dengan adat istiadat, sarana dan prasarana lengkap dan lebih baik (modern).

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa).

Dari definisi tersebut dapat didefinisikan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki wilayah pemerintahan sendiri, dimana masyarakatnya memiliki pekerjaan, adat istiadat, teknologi, serta sarana dan prasarana dengan ciri khas masing-masing wilayah yang diakui dan dihormati pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## **2.2 Definisi Dana Desa**

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk

membiyai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.07/2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa, 2020).

### **2.3 Theory Of Planned Behaviour (TPB)**

Theory of Reasoned Action yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980), dan diperbaharui dengan teori perilaku direncanakan (theory of planned behavior) oleh Ajzen (1991), telah digunakan dalam beberapa dekade terakhir untuk meneliti keinginan dan perilaku. Teori tindakan beralasan Ajzen dan Fishbein, (1980), mengasumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. Sari Rochmawati (2013) menyebutkan bahwa Theory of Planned Behavior (TPB), perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh niat perilakunya, yang secara bersama-sama ditentukan pula oleh sikap (attitude), norma subjektif (subjective norm), dan kontrol perilaku persepsian (perceived behavioral control) terhadap perilaku tersebut. Niat perilaku merupakan ukuran dari kemauan seseorang untuk mengerahkan usaha saat melakukan perilaku tertentu (Lee, 2008) dalam (Limba, 2020).

### **2.4 Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan hal penting dalam perusahaan dan organisasi publik, baik pemerintah maupun non pemerintah (Kholimi, 2017). Akuntabilitas di definisikan oleh Mardiasmo (2018) sebagai kewajiban

pemegang amanah (*agent*) untuk mempertanggungjawabkan, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principle*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Sejalan dengan itu, Mahmudi (2010) mendefenisikan akuntabilitas sebagai kewajiban agen untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi mandat. Setiap organisasi wajib untuk mempertanggungjawabkan apa yang sudah diamanahkan kepada organisasi. Akuntabilitas dalam pemerintah desa mengharuskan untuk pemerintah desa mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat (Widyatama, dkk.,2017) dalam (Limba, 2020)

## **2.5 Niat Berperilaku**

Ajzen (1991) dan Taylor dan Tood (1995) menyatakan bahwa Niat perilaku (*behavior intention*) menunjukkan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Konsep niat perilaku menyatakan bahwa motivasi individu untuk terlibat dalam perilaku didefinisikan oleh sikap yang memengaruhi perilaku individu tersebut (Fishbein dan Ajzen, 1975) dalam (Limba, 2020) Niat perilaku menunjukkan seberapa banyak usaha yang dilakukan individu untuk berkomitmen dalam melakukan suatu perilaku. Besarnya suatu komitmen mendefinisikan terwujudnya perilaku tersebut.



## 2.6 Sikap Terhadap Akuntabilitas

Ajzen (2005) mendefinisikan sikap sebagai kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang bersifat evaluatif, disenangi atau tidak disenangi terhadap objek, orang, institusi, atau peristiwa. Sikap sebagai determinan pertama yang mempengaruhi niat berperilaku karena berasal dari dalam diri seseorang. Karakteristik paling utama yang membedakan sikap dengan variabel lain adalah bahwa sikap bersifat evaluatif atau cenderung afektif (Fishbein & Ajzen, 1975 dalam Ajzen, 2005). Karakter ini bagian dari sikap yang paling penting, dimana afektif mengacu pada perasaan dan penilaian seseorang akan objek, orang, permasalahan atau peristiwa tertentu. Menurut Bobek dan Hatfield (2003), sikap terhadap perilaku dibentuk oleh behavioral beliefs, yaitu keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut (Limba, 2020).

## 2.7 Norma Subyektif

Norma Subyektif Adalah persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (Ajzen, 1988). Menurut Marhaini (2008) mengatakan, dalam teori ini perilaku seseorang tergantung niat, kemudian niat dalam berperilaku tergantung dari sikap (*attitude*) dan norma subyektif. Di sisi lain, keyakinan terhadap perilaku dan evaluasi akan menentukan perilaku. Keyakinan normatif dan motivasi untuk mengikuti pendapat orang lain akan menentukan norma subyektif.

Teori mengenai sikap dan Norma subyektif juga disebut sebagai Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang dikenalkan oleh

Fishbein dan Ajzen. Muchlis H mas'ud (2012) menyebutkan bahwa intention, dipergunakan. Sikap ( *attitude* ) adalah perasaan positif atau negatif seseorang terhadap suatu perilaku atau obyek. Norma-norma subyektif (*subjective norms*) adalah pengaruh sosial yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku. Seseorang akan memiliki keinginan terhadap suatu obyek atau perilaku seandainya ia terpengaruh oleh orang-orang di sekitarnya untuk melakukannya atau ia meyakini bahwa lingkungan atau orang-orang disekitarnya mendukung terhadap apa yang ia lakukan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*) berkaitan dengan sumberdaya-sumberdaya yang dimiliki dan kesempatan yang ada untuk melakukan sesuatu (Tan and Thomson, 2000).

## **2.8 Efikasi Diri (*Self Efficacy*)**

Determinan ketiga pembentuk niat dalam TPB adalah *Perceived Behavioral Control (PBC)*, yang dibentuk oleh dua komponen yaitu *controllability* dan *self- efficacy* (Ajzen, 2002). Ajzen (2002) Merangkum lima penelitian yaitu Cheung dan Chen (2000); Manstead and van Eekelen (1998); Armitage and Conner (1999a, 1999c); Sparks, Guthrie, and Shepherd (1997) yang menemukan bahwa self-efficacy berkaitan dengan kesanggupan seseorang melakukan perilaku adalah sebagai prediktor bagi intention, sedangkan *controllability* berkaitan dengan keyakinan individu terhadap seberapa besar kontrol yang dimilikinya adalah sebagai prediktor behavior bukan intention.

Efikasi diri dijelaskan oleh (Bandura, 1997) sebagai keyakinan individu atas kemampuan mereka yang akan mempengaruhi cara individu

dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu. Selanjutnya Baron dan Byrne (2004) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, dan menghasilkan sesuatu.

Perangkat desa memiliki kesanggupan dan kemampuan dari dalam untuk menjalankan prinsip akuntabilitas, yang kemudian mempengaruhi secara positif terhadap niat mereka untuk berlaku akuntabel. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efikasi memang berpengaruh terhadap niat diantaranya: Pratiwi, dkk (2018) membuktikan bahwa sikap mempengaruhi niat individu untuk menunjukkan perilaku transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Selain itu Nurhidayah (2013);Wulaning (2015) dan Widayoko (2016) yang menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. (Limba, 2020)

## **2.9 Hipotesis Penelitian**

H<sub>1</sub> Sikap Pengelola Dana Desa Berpengaruh Terhadap Niat Untuk Berperilaku Akuntabel

H<sub>2</sub> Norma Subyektif Berpengaruh Terhadap Niat Untuk Berperilaku Akuntabel

H<sub>3</sub> Self Efficacy Berpengaruh Terhadap Niat Untuk Berperilaku Akuntabel

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat pada Desa di wilayah Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan April hingga Juli 2021.

#### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005), yaitu "data dalam bentuk kata-kata atau bukan angka yang biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat". Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data mengenai Desa yang ada pada Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

##### **2. Data Kuantitatif**

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005), yaitu "data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran". Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil kuesioner yang menggunakan skala *likerts*.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang dapat dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. didalam penelitian ini data primer diperoleh melalui kuesioner dan wawancara langsung kepada pihak yang kompeten dalam pengelolaan Dana Desa.

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga peneliti cukup mencari dan mengumpulkannya. Penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen Dana Desa pada Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan sebagai berikut :

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan responden seperangkat pertanyaan untuk kemudian dijawab. Pada kuesioner yang peneliti buat menggunakan skala *likerts* sehingga responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden. Bobot skor kuesioner dengan menggunakan skala *likerts*:

Tabel 1 Bobot Skor Kuesioner Dengan Skala Likerts

Kategori Jawaban	Skor	
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1
Tidak Setuju (TS)	2	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Setuju (S)	4	4
Sangat Setuju (SS)	5	5

Sumber: Metode Penelitian Administrasi (Sugiyono, 2011)

## 2. Wawancara

Merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara secara langsung mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penyusunan penelitian. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan yang kompeten dalam pengelolaan Dana Desa serta mencatat kejadian serta informasi dari informan yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian.

## 3. Studi Pustaka

Merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku panduan serta mempelajarinya dari sumber data-data yang lain ada hubungannya dengan penelitian, jurnal penelitian yang terkait dengan penelitian, dan *website* Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal mengenai data covid-19.

### **3.6 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Zuriyah (2009), "Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan".

Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa di Kabupaten Tegal.

#### **2. Sampel**

Menurut Zuriyah (2009), "Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*master*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu". Sampel dalam penelitian ini adalah Desa di Wilayah Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan incidental sampling *yaitu* ampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

### **3.7 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen.

#### **1. Variabel Independen**

Menurut Suliyanto (2005), "Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sikap terhadap senjangan anggaran (X1), norma subyektif (X2), dan *self efficacy* (X3).

## 2. Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2005), "Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pengelolaan dana desa (Y).

### 3.8 Definisi Operasional dan Indikator Empiris

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Empiris
Sikap Terhadap Akuntabilitas	Perasaan setuju atau tidak setuju yang dimiliki oleh perangkat desa berdasarkan evaluasi terhadap akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan prinsip akuntabilitas adalah cara yang bagus untuk mencapai target anggaran.</li> <li>2. Tidak menjalankan prinsip akuntabilitas pada batasan tertentu adalah hal yang wajar.</li> <li>3. Berlaku Akuntabel / tidak menjalankan prinsip akuntabilitas membantu dalam memenuhi kebutuhan maupun minat pribadi.</li> <li>4. Tidak menjalankan prinsip akuntabilitas untuk Memenuhi kepentingan diri sendiri adalah hal yang wajar.</li> <li>5. Berlaku akuntabel / menjalankan prinsip akuntabilitas berarti berlaku jujur.</li> <li>6. Berlaku akuntabel / menjalankan prinsip akuntabilitas berarti menjalankan keterbukaan informasi.</li> </ol>



<p>Norma Subyektif (Mustikasari, 2007)</p>	<p>Persepsi perangkat desa atas pandangan orang-orang di sekitar terhadap akuntabilitas dan motivasi untuk mengikuti pandangan tersebut</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Berlaku akuntabel / menjalankan prinsip akuntabilitas berarti menjalankan kesesuaian atas prosedur.</li> <li>8. Berlaku akuntabel / menjalankan prinsip akuntabilitas berarti memberikan kecukupan informasi.</li> <li>9. Berlaku akuntabel / menjalankan prinsip akuntabilitas berarti tepat dalam penyampaian laporan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instansi mendorong adanya prinsip akuntabilitas, agar kinerja instansi terlihat baik.</li> <li>2. Atasan mendukung adanya prinsip akuntabilitas agar kinerja anggaran terlihat baik.</li> <li>3. Rekan kerja cenderung berlaku akuntabel / menjalankan prinsip akuntabilitas, agar kinerja terlihat baik dan mendapat penilaian kinerja yang bagus.</li> <li>4. Berlaku akuntabel /menjalankan prinsip akuntabilitas didasarkan pada pertimbangan agar kinerja instansi terlihat baik.</li> <li>5. Berlaku akuntabel / menjalankan prinsip akuntabilitas didasarkan pada pertimbangan atasan mendukung target anggaran yang mudah dicapai.</li> <li>6. Berlaku akuntabel /menjalankan prinsip akuntabilitas didasarkan pada pertimbangan bahwa rekan kerja juga melakukan hal sama.</li> </ol>
<p><i>Self Efficacy</i></p>	<p>Persepsi perangkat desa terhadap kesanggupannya</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa sangat mampu berlaku akuntabel / menjalankan prinsip akuntabilitas.</li> </ol>

	<p>dalam berlaku akuntabel atau menjalankan prinsip akuntabilitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Merasa yakin bahwa keterampilan dan kemampuan yang dimiliki sama atau melebihi daripada rekan kerja dalam berlaku akuntabel / menjalankan prinsip akuntabilitas.</li> <li>3. Adanya batasan-batasan dalam menjalankan prinsip akuntabilitas, tidak menyulitkan untuk berlaku akuntabel.</li> <li>4. Dari sudut pandang profesionalisme berlaku akuntabel / menjalankan prinsip akuntabilitas akan memuaskan harapan pribadi</li> </ol>
<p>Niat Untuk Berperilaku</p>	<p>Keinginan atau kecenderungan perangkat desa untuk berlaku akuntabel/ menjalankan prinsip akuntabilitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecenderungan untuk berlaku akuntabel/ menjalankan prinsip akuntabilitas</li> <li>2. Berniat untuk berlaku akuntabel/ menjalankan prinsip akuntabilitas agar target luaran mudah dicapai</li> <li>3. Berkeinginan untuk berlaku akuntabel/ menjalankan prinsip akuntabilitas agar mendapatkan penilaian kinerja yang baik</li> <li>4. Kecenderungan untuk berlaku akuntabel/ menjalankan prinsip akuntabilitas, agar mendapatkan bonus kinerja</li> </ol>

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling (SEM)-Partial Least Square (PLS)*. *Software* yang digunakan untuk menguji data penelitian yaitu WarpPLS 7.0. Dalam uji data menggunakan SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0, ada beberapa langkah yang dapat diikuti menurut Kock (2020), sebagai berikut:

### 1. *Proceed to Step 1*

Langkah pertama adalah membuat *project file* atau data asli penelitian dengan format yang telah ditentukan, yakni format ekstensi “prj” yang selanjutnya melakukan analisis SEM sesuai dengan kebutuhan. *Proceed to Step 1* ini berguna untuk mengetahui informasi seperti model grafis, *outer model* serta *inner model*.

### 2. *Proceed to Step 2*

Pada tahap kedua, dilakukan proses memasukkan data dan membaca data mentah (*raw data*) penelitian. Pada proses ini, data yang dimasukkan harus bagus atau sesuai dengan aturan yang ada agar data dapat dibaca pada WarpPLS 7.0 dan penelitian dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya. *Raw data* sendiri dapat terbaca dalam WarpPLS 7.0 apabila format data yang digunakan adalah “xls” atau xlxs. File data yang memiliki lebih dari satu *sheet* maka pada *sheet* pertama yang dijadikan sebagai *raw data*. File *raw data* yang akan dianalisis wajib memiliki indikator serta data numerik pada baris pertama.

### 3. *Proceed to Step 3*

Pada pengujian pertama telah dilakukan proses *raw data* sehingga data dapat langsung diperbaiki jika terjadi masalah. Proses tersebut dapat mengidentifikasi apabila terjadi masalah peringkat yang akan berdampak pada data sehingga tidak dapat dilanjutkan keproses selanjutnya. Hasil dari uji tersebut akan keluar setelah data diproses sesuai standar dimana data

yang telah terstandarisasi memiliki nilai rata-rata sama dengan 0 (nol) serta standar deviasi yang sama. Pada umumnya, data yang terstandarisasi memiliki kisaran nilai -4 sampai dengan 4 yang mengasumsikan hubungan negatif atau positif.

#### 4. *Proceed to Step 4*

Selanjutnya model SEM didefinisikan oleh variabel laten dan hubungan antar variabel laten. Variabel laten sendiri didefinisikan sebagai cara menunjuk indikator yang dipilih serta penggunaan teknik analisisnya. Variabel laten juga disebut sebagai *outer model* yang digunakan untuk menguji hubungan antara indikator dengan variabel laten. Variabel laten memiliki dua jenis hubungan yaitu langsung dan tidak langsung. Jenis hubungan langsung berguna untuk membuktikan variabel laten memiliki efek secara langsung. Sedangkan jenis hubungan tidak langsung berguna untuk membuktikan pengaruh variabel laten apakah memediasi atau memoderasi. Selain itu, proses yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan antara variabel laten disebut sebagai *inner model*.

#### 5. *Proceed to Step 5*

Langkah terakhir adalah menganalisis SEM sesuai dengan model SEM yang telah diproses pada Langkah sebelumnya. Ada tiga langkah untuk menganalisis SEM. Pertama, membuat estimasi terjadinya kolinearitas untuk mengetahui hubungan sesama variabel laten. Kedua, melihat hasil output pada format grafis yang diperoleh dari langkah-langkah yang

dilakukan sebelumnya. Ketiga, menyimpan hasil analisis dengan menggunakan menu *view and save results*.

### **3.9.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2011), “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih data”.

### **3.9.2 Outer Model**

#### **3.9.2.1 Validitas**

Pengujian validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya data penelitian dimana jika nilai validitas tinggi dan sesuai dengan tujuan pengukuran, maka data penelitian dapat memperoleh hasil yang baik. Metode validitas ini memiliki dua cara untuk melakukan pengujian yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*.

##### **1. Convergent Validity**

*Convergent Validity* adalah pengujian yang menilai hubungan timbal balik antara item *score/component score* dan *construct score*. Pengujian ini dapat dilihat pada nilai *loading factor* setiap indikator, dimana indikator dikatakan tidak valid jika nilai *loading factor* ( $\alpha < 0,5$ ) sehingga harus dikeluarkan dari konstruk dan sebaliknya (Ghozali, 2013).

## 2. *Discriminant Validity*

*Discriminant Validity* adalah pengujian yang perhitungannya didasarkan pada nilai *output cross loading* dengan konstraknya. Nilai hubungan konstruk yang lebih tinggi dari nilai konstruk lainnya, kemungkinan hasil konstruk latennya dapat diketahui lebih baik dari konstruk lainnya.

### 3.9.2.2 Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menyatakan sejauh mana konsistensi dan kestabilan dari hasil analisis yang dilakukan. Dasar dari pengujian reliabilitas adalah nilai *composite reliability* dan nilai *Cronbach Alpha* pada setiap konstruk. Variabel penelitian dikatakan lolos jika *output composite reliability* memiliki nilai  $\alpha > 0,7$  dan nilai *Cronbach Alpha* dapat diterima atau disebut reliabel jika memiliki nilai  $> 0,6$  (Ghozali, 2013).

### 3.9.3 Inner Model

*Inner model* menjelaskan mengenai hubungan setiap variabel laten yang didasarkan pada *substantive theory*. Pengujian *inner model* yang dilakukan pada *software WarpPLS* dapat dilihat melalui kriteria-kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Model Fit dan Quality Indeces

Index	Kriteria
-------	----------

<i>Average path coefficient (APC)</i>	Diterima $p_{value} < 0,05$
<i>Average R-squared (ARS)</i>	Diterima $p_{value} < 0,05$
<i>Average adjusted Rsquared (AARS)</i>	Diterima $p_{value} < 0,05$
<i>Average block VIF (AVIF)</i>	Diterima $< 5$ , ideal $< 3,3$
<i>Average full collinearityVIF (AFVIF)</i>	Diterima $< 5$ , ideal $< 3,3$
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	Diterima: kecil $> 0,1$ ; medium $> 0,25$ ; besar $> 0,36$
<i>Sympson's paradox ratio (SPR)</i>	Diterima $> 0,7$ , ideal = 1
<i>R-squared contribution ratio (RSCR)</i>	Diterima $> 0,9$ , ideal = 1
<i>Statistical suppression ratio (SSR)</i>	Diterima $> 0,7$
<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)</i>	Diterima $> 0,7$

Sumber: *WarpPLS User Manual: Version 7.0* (Kock, 2020)<sup>[26]</sup>

Untuk mengetahui nilai *Average Path Coefficient (APC)* dapat dilihat melalui nilai absolut atas koefisien jalur. Jika variabel laten jumlahnya bertambah, maka nilai ARS akan mengalami peningkatan. Naiknya nilai APC dan ARS dapat terjadi apabila variabel laten ditambah dan memberikan kontribusi dengan meningkatnya kualitas prediktif dan eksplanatoris. Perhitungan APC, ARS, AARS dikatakan memiliki hasil yang baik apabila nilai  $p_{value} < 0,05$ .

Sama seperti nilai AVIF, perhitungan AFVIF juga menjelaskan mengenai perhitungan lengkap kualitas prediktif model. Apabila perhitungan model memiliki lebih dari dua variabel laten, maka nilai AVIF dan AFVIF sebaiknya  $< 3,3$ . Namun, apabila memiliki variabel laten tunggal maka nilai AVIF dan AFVIF  $< 5$ . Indeks GoF atau sering

disebut juga dengan “*Tenenhaus GoF*” merupakan analisis yang bertujuan untuk memperjelas kekuatan model penelitian. Apabila nilai  $GoF > 0,1$  maka dapat dikategorikan kecil, nilai  $GoF > 0,25$  maka dikategorikan medium serta nilai  $> 0,36$  dikategorikan besar. Namun, apabila nilai  $GoF < 0,1$  maka penerimaan model kemungkinan besar memiliki kekuatan penjas yang rendah.

Indeks SPR bertujuan untuk mengetahui apakah pengujian terkena paradoks *Simpson* atau sebaliknya. Paradoks *Simpson* sendiri merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui adanya permasalahan pada hipotesis serta koefisien jalurnya. Apabila nilai SPR  $> 0,7$  maka evaluasi dapat diterima serta dapat diketahui bahwa koefisien jalur tidak terkena paradoks *Simpson* sebesar 70%. Indeks RSCR bertujuan untuk mengetahui model penelitian tidak terkena pengaruh *R-squared* bernilai negative. Diterimanya indeks RSCR dapat dilihat apabila nilainya  $> 0,9$  serta dapat diketahui bahwa jumlah *R-squared* positif dengan kontribusinya sebesar 90%.

Indeks SSR bertujuan untuk mengetahui model penelitian tidak terkena tekanan statistik (*statistical suppression*). Nilai koefisien jalur yang lebih tinggi dari nilai hubungan latennya dapat dikatakan bahwa model terkena *statistical suppression*. Cara perhitungan pada nilai SSR adalah dengan membandingkan jumlah jalur yang tidak terkena *statistical suppression* dengan total jalur pada model. Jika nilai SSR  $> 0,7$  maka indeks SSR dapat diterima serta dapat diketahui bahwa model



yang tidak terkena tekanan statistik (*statistical suppression*) sebanyak 70%.

Sedangkan indeks NLBCDR bertujuan untuk mengukur koefisien bivariat non-linear suatu model penelitian dapat mendukung hipotesis yang ada. NLBCDR dapat diterima apabila nilainya  $> 0,7$  serta dapat diketahui bahwa model penelitian diperkuat oleh koefisien jalur sebesar 70% dari korelasi kausalitas pada hipotesis yang ada.

#### **3.9.4 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada WarpPLS dapat dilihat melalui besarnya nilai *p-values* pada *output path coefficient* dan *p values*. Dengan melihat tingkat signifikansi pada *path coefficient* dapat diketahui apakah hipotesis memiliki pengaruh signifikan atau tidak. Jika nilai signifikansi *p-value*  $\leq 0,05$  maka hipotesis memiliki pengaruh yang signifikan. Namun, apabila nilai signifikansi *p-value*  $> 0,05$  maka hipotesis dikatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

*Output* koefisien *path* dan nilai *p values* tidak memberikan tampilan berupa statistik karena nilai *p-values* cenderung lebih baik daripada nilai t-statistik. *P-values* sendiri dapat menggambarkan kekuatan pengujian serta menjelaskan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Kock, 2020)<sup>[26]</sup>.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil data kuesioner dari variabel Sikap Terhadap Senjangan Anggaran, Norma Subyektif, *Self Efficacy*, dan Niat Untuk Berperilaku, maka diperoleh deskripsi data adalah sebagai berikut:

Table 4.1 Tabel Statistik Deskriptif

Variabel	Indikator	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Sikap Terhadap Senjangan Anggaran (X1)	X1 <sub>1</sub>	4,000	5,000	4,732	0,447
	X1 <sub>2</sub>	2,000	5,000	3,000	1,321
	X1 <sub>3</sub>	4,000	5,000	4,607	0,493
	X1 <sub>4</sub>	2,000	5,000	4,518	0,687
	X1 <sub>5</sub>	4,000	5,000	4,589	0,496
	X1 <sub>6</sub>	4,000	5,000	4,536	0,503
	X1 <sub>7</sub>	4,000	5,000	4,482	0,504
Norma Subyektif (X2)	X2 <sub>1</sub>	4,000	5,000	4,429	0,499
	X2 <sub>2</sub>	4,000	5,000	4,411	0,496
	X2 <sub>3</sub>	4,000	5,000	4,429	0,499
	X2 <sub>4</sub>	2,000	5,000	4,375	0,676
	X2 <sub>5</sub>	4,000	5,000	4,286	0,456
	X2 <sub>6</sub>	4,000	5,000	2,339	0,478
<i>Self Efficacy</i> (X3)	X3 <sub>1</sub>	2,000	5,000	3,964	0,713
	X3 <sub>2</sub>	2,000	5,000	3,589	0,733
	X3 <sub>3</sub>	2,000	4,000	3,357	1,086

Niat Untuk Berperilaku (Y)	Y1	3,000	5,000	4,286	0,563
	Y2	4,000	5,000	4,339	0,478

Sumber: Data Diolah, 2021

Variabel sikap terhadap senjangan anggaran dengan 7 indikator diperoleh nilai mean lebih tinggi dari nilai standar deviasi yang dapat dilihat pada table 4.1 sehingga dapat dideskripsikan bahwa penyimpangan data yang terjadi pada variabel X1 yakni sikap terhadap senjangan anggaran rendah yang artinya penyebaran nilainya merata dan tidak memiliki perbedaan data yang signifikan.

Variabel norma subyektif dengan 6 indikator diperoleh nilai mean lebih tinggi dari nilai standar deviasi yang dapat dilihat pada table 4.1 sehingga dapat dideskripsikan bahwa penyimpangan data yang terjadi pada variabel X2 yakni norma subyektif rendah yang artinya penyebaran nilainya merata dan tidak memiliki perbedaan data yang signifikan.

Variabel *self efficacy* dengan 3 indikator diperoleh nilai mean lebih tinggi dari nilai standar deviasi yang dapat dilihat pada table 4.1 sehingga dapat dideskripsikan bahwa penyimpangan data yang terjadi pada variabel X3 yakni *self efficacy* rendah yang artinya penyebaran nilainya merata dan tidak memiliki perbedaan data yang signifikan.

Variabel niat untuk berperilaku dengan 2 indikator diperoleh nilai mean lebih tinggi dari nilai standar deviasi yang dapat dilihat pada table 4.1 sehingga dapat dideskripsikan bahwa penyimpangan data yang terjadi pada variabel Y yakni niat untuk berperilaku rendah yang artinya penyebaran nilainya merata dan tidak memiliki perbedaan data yang signifikan.

## 4.2 Hasil Outer Model

### 1.1.1 Uji Validitas

#### 1. Convergent Validity

*Convergent Validity* dikatakan valid apabila nilai *loading faktor*  $> 0,5$  dan dikatakan tidak valid jika nilai *loading faktor*  $< 0,5$  (Ghozali, 2013).

Tabel 4.2 *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Loading Faktor
Sikap Terhadap Senjangan Anggaran	X1 <sub>1</sub>	0,552
	X1 <sub>2</sub>	0,571
	X1 <sub>3</sub>	0,613
	X1 <sub>4</sub>	0,819
	X1 <sub>5</sub>	0,869
	X1 <sub>6</sub>	0,753
	X1 <sub>7</sub>	0,776
Norma Subyektif	X2 <sub>1</sub>	0,704
	X2 <sub>2</sub>	0,874
	X2 <sub>3</sub>	0,820
	X2 <sub>4</sub>	0,771
	X2 <sub>5</sub>	0,771
	X2 <sub>6</sub>	0,532
Self Efficacy	X3 <sub>1</sub>	0,852
	X3 <sub>2</sub>	0,703
	X3 <sub>3</sub>	0,854
Niat Untuk Berperilaku	Y1	0,850
	Y2	0,850

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian *convergent validity* pada tabel 4.2, nilai *loading faktor* telah memenuhi persyaratan untuk setiap variabel sehingga pengujian dari seluruh variabel dapat diterima karena memiliki nilai  $> 0,5$ .

## 2. Discriminant Validity

Tabel 4.3 *Discriminant Validity*

		Sikap Terhadap Senjangan Anggaran	Norma Subyektif	Self Efficacy	Niat Untuk Berperilaku
Sikap Terhadap Senjangan Anggaran	X1 <sub>1</sub>	<b>0,552</b>	0,349	0,228	0,067
	X1 <sub>2</sub>	<b>0,571</b>	0,237	0,191	0,039
	X1 <sub>3</sub>	<b>0,613</b>	0,306	0,164	0,361
	X1 <sub>4</sub>	<b>0,819</b>	0,563	0,543	0,141
	X1 <sub>5</sub>	<b>0,869</b>	0,324	0,294	0,193
	X1 <sub>6</sub>	<b>0,753</b>	0,606	0,192	0,368
	X1 <sub>7</sub>	<b>0,776</b>	0,437	0,358	0,168
Norma Subyektif	X2 <sub>1</sub>	0,434	<b>0,704</b>	0,47	0,337
	X2 <sub>2</sub>	0,624	<b>0,874</b>	0,467	0,352
	X2 <sub>3</sub>	0,571	<b>0,820</b>	0,322	0,362
	X2 <sub>4</sub>	0,476	<b>0,771</b>	0,477	0,165
	X2 <sub>5</sub>	0,264	<b>0,771</b>	0,432	0,527
	X2 <sub>6</sub>	0,120	<b>0,532</b>	0,230	0,316
Self Efficacy	X3 <sub>1</sub>	0,507	0,633	<b>0,852</b>	0,201
	X3 <sub>2</sub>	0,101	0,423	<b>0,703</b>	-0,226
	X3 <sub>3</sub>	0,34	0,245	<b>0,854</b>	-0,032
Niat Untuk Berperilaku	Y1	0,223	0,456	0,091	<b>0,850</b>
	Y2	0,24	0,315	-0,104	<b>0,850</b>

Sumber: Data Diolah, 2021

Nilai *discriminant validity* pada tabel 4.3 dikatakan baik karena memiliki nilai *cross loading* setiap indikator yang lebih tinggi dari nilai *cross loading* pada konstruk lainnya.

### 1.1.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dikatakan lolos apabila *output composite reliability* memiliki nilai  $\alpha > 0,7$  dan nilai *Cronbach Alpha* dapat diterima atau disebut reliabel jika memiliki nilai  $> 0,6$  (Ghozali, 2013).

Tabel 4.1 Pengujian Reliabilitas

<b>Variabel</b>	<b><i>Composite Reliability</i></b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>
Sikap Terhadap Senjangan Anggaran	0,875	0,830
Norma Subyektif	0,885	0,842
<i>Self Efficacy</i>	0,847	0,727
Niat Untuk Berperilaku	0,839	0,615

Sumber: Data diolah, 2021

Pengujian reliabilitas seperti pada tabel 4.5, dapat dideskripsikan *reliable* atau lolos pengujian karena seluruh *output* variabel telah memenuhi persyaratan untuk lolos dimanan nilai *composite reliability*  $> 0,7$  dan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ .

### 4.3 Hasil Inner Model

*Inner model* menjelaskan mengenai hubungan setiap variabel laten yang didasarkan pada *substantive theory* dan dapat digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil *Model Fit* dan Quality Indices

Keterangan	Nilai	Pvalue	Kriteria
APC	0,354	0,001	Diterima $p_{\text{value}} < 0,05$
ARS	0,520	0,001	Diterima $p_{\text{value}} < 0,05$
AARS	0,493	0,001	Diterima $p_{\text{value}} < 0,05$
AVIF	1,070		Diterima $\leq 5$ , ideal $\leq 3,3$
AFVIF	1,720		Diterima $\leq 5$ , ideal $\leq 3,3$
GoF	0,564		Diterima: kecil $\geq 1$ ; medium $\geq 0,25$ ; besar $\geq 0,36$
SPR	1,000		Diterima $\geq 0,7$ , ideal = 1
RSCR	1,000		Diterima $\geq 0,9$ , ideal = 1
SSR	1,000		Diterima $\geq 0,7$
NLBCDR	1,000		Diterima $\geq 0,7$

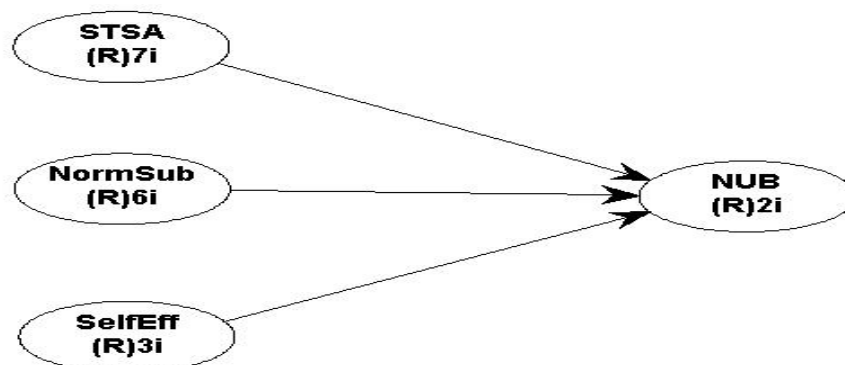
Sumber: Data diolah, 2021

Hasil pengujian *inner model* seperti pada tabel 4.4 menunjukkan nilai  $p_{\text{value}}$  dari APC 0,001; ARS 0,001; dan nilai AARS 0,001 adalah  $< 0,05$  sehingga dapat dideskripsikan memiliki hasil yang baik karena telah memenuhi persyaratan. Nilai AVIF 1,070 dan AFVIF 1,720 juga telah memenuhi persyaratan karena memiliki nilai  $< 5$  sehingga dapat dideskripsikan tidak terkena kolinearitas. Selain itu, nilai GoF dari hasil pengujian sebesar 0,564

yang diartikan bahwa model penelitian memiliki kekuatan penjelasan yang besar atau tinggi karena nilai  $R^2 > 0,36$ .

Nilai SPR yang diperoleh sebesar 1,000 dimana evaluasi dari data penelitian dapat diterima karena nilainya melebihi  $> 0,7$  dan tidak terkena *paradoks simpson* sebesar 70%. Indeks RSCR diperoleh hasil sebesar 1,000 atau  $> 0,9$  yang dapat diartikan bahwa jumlah *R-squared* positif dengan kontribusinya sebesar 90%. Kemudian, nilai SSR sebesar 1,000 dapat diterima serta dapat diketahui bahwa model yang tidak terkena tekanan statistik (*statistical suppression*) sebanyak 70% karena nilai yang diperoleh  $> 0,7$ . Terakhir, nilai NLBCDR dari hasil pengujian sebesar 1,000 dan memenuhi persyaratan diterimanya NLBCDR  $> 0,7$  sehingga dapat dideskripsikan model penelitian diperkuat koefisien jalur sebesar 70% dari korelasi kausalitas pada hipotesis yang ada.

Berdasarkan *model fit* dan *quality indices* tersebut, maka model struktural penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Model Struktural



#### 4.4 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat melalui nilai signifikansinya pada *path coefficient*. Apabila nilai signifikansi *p-value*  $\leq 0,05$  maka hipotesis memiliki pengaruh yang signifikan. Namun, apabila nilai signifikansi *p-value*  $> 0,05$  maka hipotesis dikatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Berikut adalah tabel hasil penelitian *path coefficient* yang didapat dari pengolahan data:

Tabel 4.5 *Path Coeficient* dan *P<sub>value</sub>*

Variabel	<i>Path Coeficient</i>	<i>P<sub>value</sub></i>	Keterangan
Sikap Terhadap Senjangan Anggaran terhadap Niat Untuk Berperilaku	0,242	0,027	Diterima
Norma Subyektif terhadap Niat Untuk Berperilaku	0,480	0,001	Diterima
<i>Self Efficacy</i> terhadap Niat Untuk Berperilaku	-0,340	0,003	Diterima

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7, maka diperoleh:

1. Sikap terhadap senjangan anggaran memiliki nilai *path coefficient* 0,242 dan *p<sub>value</sub>* 0,027, maka hipotesis diterima dan dapat dideskripsikan bahwa sikap terhadap senjangan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.
2. Norma subyektif memiliki nilai *path coefficient* 0,480 dan *p<sub>value</sub>* 0,001, maka hipotesis diterima dan dapat dideskripsikan bahwa norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.

3. *Self efficacy* memiliki nilai *path coefficient* -0,340 dan *p<sub>value</sub>* 0,003, maka hipotesis diterima dan dapat dideskripsikan bahwa *self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.

#### 4.5 Pembahasan

Akuntabilitas menurut (Mardiasmo, 2018) adalah sebagai kewajiban pemegang amanah (*agent*) untuk mempertanggungjawabkan, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principle*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa setiap organisasi wajib untuk mempertanggungjawabkan apa yang sudah diamanahkan kepada organisasi (Widyatama et al., 2017) Akuntabilitas tersebut layak diimplementasikan dalam menjalankan roda organisasi, baik organisasi kecil maupun besar ataupun pemerintahannya mulai dari pemerintah pusat maupun ke pemerintahan terkecil yaitu desa. Oleh karenanya pemerintah desa menjadi suatu hal yang wajib dan mengharuskan pemerintah desa mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat di lingkungan desanya.

Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behaviour*) merupakan teori yang didasarkan pada asumsi manusia sebagai makhluk rasional yang menggunakan informasi yang memungkinkan bagi dirinya secara sistematis. Sebelum melakukan suatu tindakan, individu akan memikirkan implikasi atau maksud dari tindakannya sebelum memutuskan untuk melakukan perilaku tersebut atau tidak (Ajzen,

1991:184) dalam (Saputra, 2019). Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behaviour*) mencoba untuk dijadikan suatu instrument untuk mengetahui pengelolaan dana desa di masa pandemic covid-19 sehingga dapat menjelaskan fenomena dan niat untuk berperilaku dalam pengelolaan dana desa .

#### 1. Sikap Terhadap Senjangan Anggaran Berpengaruh Terhadap Niat Untuk Berperilaku

Sikap terhadap senjangan anggaran memiliki nilai *path coefficient* 0,242 dan  $p_{\text{value}}$  0,027, maka hipotesis diterima dan dapat dideskripsikan bahwa sikap terhadap senjangan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku

Perilaku individu dipengaruhi oleh adanya niat individu itu sendiri (*behavioral intention*) terhadap perilaku tertentu. Sedangkan niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap (*attitude*). Sikap terhadap kepatuhan terhadap aturan, serta menjalankan prinsip-prinsip akuntabilitas adalah merupakan suatu keharusan dan kewajiban dalam hal mengelola anggaran. Pengelolaan Keuangan Desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa (BPKP, 2015) . Pengelolaan keuangan desa di Se Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal dialokasikan untuk penanganan pandemic *Corona Virus Disease* 2019 (Covid 19) yang diimplemntasikan melalui nilai- nilai sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan desa. Seperti berlaku jujur, menjalankan prinsip ketebukaan, kesesuaian dengan prosedur dan tepat dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat.

*Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang menjadi pandemi global telah berdampak serius terhadap sendi-sendi ekonomi dan kesehatan masyarakat desa, Kementerian Desa telah melakukan sejumlah langkah untuk memutus mata rantai penyebaran Virus Corona ini dan mencegahnya masuk ke desa.

Salah satunya diterbitkan Surat Edaran Menteri Desa, PDT, dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa di mana di dalam kebijakan tersebut berisi tentang pembentukan tim relawan desa untuk menanggulangi penyebaran Covid-19. Tim relawan desa inilah yang akan bergerak di seluruh wilayah desa selain untuk sosialisasi tentang protokol kesehatan dalam melawan Covid-19 ini. Selain itu, mereka memfokuskan diri agar desa terhindar dari dampak yang lebih jauh dari keberadaan Covid-19 ini. Pelaksanaan tugas harian mereka pun disokong oleh dana desa karena semua desa di Indonesia mendapatkan dana yang jumlahnya cukup untuk usaha penanggulangan ini. Kerja pemerintah desa (pemdes) pun tetap terpadu dan efektif serta efisien.

Pemerintah desa menjadikan tim relawan Covid-19 desa ini sebagai acuan dalam penggunaan dana desa untuk pencegahan dan penanganan masyarakat yang terdampak Covid-19. Dana Desa digunakan dengan pola Padat Karya Tunai Desa (PKTD), melalui pengelolaan secara swakelola, serta pendayagunaan sumberdaya alam, teknologi tepat guna, inovasi dan sumber manusia desa. Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) dikhususkan untuk membantu masyarakat miskin yang terdampak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Limba et al., 2020) sikap terhadap akuntabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat berlaku akuntabel

## 2. Norma Subyektif Berpengaruh Terhadap Niat Untuk Berperilaku.

Norma subyektif memiliki nilai *path coefficient* 0,480 dan  $p_{\text{value}}$  0,001, maka hipotesis diterima dan dapat dideskripsikan bahwa norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku akuntabel. Norma subyektif di definisikan oleh Ajzen (2015) dalam (Limba et al., 2020) sebagai persepsi individu terhadap tekanan social pada dirinya untuk menunjukkan atau tidak menunjukkan sebuah perilaku dengan pertimbangan tertentu. Norma subyektif dibentuk oleh keyakinan normative (*normative beliefs*) yakni keyakinan individu terhadap harapan normative orang lain yang menjadi rujukannya, seperti keluarga dan rekan kerja, dan motivasi untuk mencapai harapan tersebut.

Perangkat desa memiliki dorongan dan referensi dari berbagai pihak yang mendorong terjadi atau tidak terjadinya prinsip akuntabilitas pada pengelolaan dana desa sehingga mereka akan memiliki niat berlaku akuntabel. Pengelola anggaran di wilayah Kabupaten Tegal khususnya di Kecamatan Dukuhturi tetap berpegang teguh dengan prinsip akuntabilitas serta aturan-aturan yang diterbitkan berbagai pihak seperti Peraturan Menteri Keuangan Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK .07/2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa. Pimpinan, sejawat dan lingkungan

mendorong adanya keterbukaan anggaran dari mulai perencanaan sampai dengan ke pertanggungjawaban. Partisipasi anggaran dengan melibatkan masyarakat merupakan salah satu instrumen akuntabilitas pemerintahan desa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Limba et al., 2020) Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berlaku akuntabel

### 3. *Self Efficacy* Berpengaruh Terhadap Niat Untuk Berperilaku.

*Self efficacy* memiliki nilai *path coefficient* -0,340 dan  $p_{value}$  0,003, maka hipotesis diterima dan dapat dideskripsikan bahwa *self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku. Menurut (Alwisol, 2007) Self-efficacy adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. *Self-efficacy* berhubungan dengan keyakinan diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. *Self-efficacy* adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan dipersyaratkan.

Aparatur desa yang mengelola anggaran dana desa memiliki keyakinan untuk berlaku akuntabel dan sesuai dengan aturan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya aparatur desa masih dihantui dengan ketakutan melanggar ketentuan perundang-undangan maupun peraturan desa yang dibuat. Kritisnya masyarakat desa atas perolehan dan peruntukan dana desa di masing-masing wilayah serta fenomena pejabat daerah atau desa tersangkut kasus hukum atas besarnya peyalahgunaan dana desa yang dikelola menjadi sebuah

pemberitahuan untuk pribadi sebagai pengelola anggaran, karena dana desa tersebut bersifat sebagai amanah dan titik akhirnya harus diperuntukan untuk kepentingan masyarakat di wilayah desa masing-masing melainkan bukan untuk memperkaya diri maupun organisasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Limba, 2020) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat berlaku akuntabel

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Sikap terhadap senjangan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku
2. Norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku akuntabel.
3. *Self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku.
4. Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behaviour*) merupakan suatu instrument yang bisa dijadikan alat ukur untuk mengetahui pengelolaan dana desa di masa pandemic covid-19 sehingga dapat menjelaskan fenomena dan niat untuk berperilaku dalam pengelolaan dana desa

#### 5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Keterbatasan dari penelitian ini adalah hanya membahas terkait dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam model *Theory of Planned Behaviour* dengan *indicator* sikap terhadap senjangan anggaran, norma subyektif, *self efficacy* dan niat untuk berperilaku
2. Perluasan objek penelitian, tidak hanya perangkat desa di lingkungan kecamatan akan tetapi dengan objek or populasi yang lebih luas lagi



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2007). Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Dinkes Kabupaten Tegal. (2021). <https://covid19.tegalkab.go.id/>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Ketujuh)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, P. R. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa* (Patent No. 6).
- Kabupaten Tegal, D. K. (2021, 3 30). *covid19.tegalkab.go.id*. Retrieved from <https://covid19.tegalkab.go.id/>
- Kementerian Keuangan, D. J. (2021). *SURAT EDARAN NOMOR SE-2/PK/2021 TENTANG PENYESUAIAN PENGGUNAAN ANGGARAN TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2021 UNTUK PENANGANAN PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019*. JAKARTA: KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PERIMBANGAN KEUANGAN.
- Kock, N. (2020). *WarpPLS User Manual: Version 7.0*. ScriptWarp Systems.
- Limba, F. B. (2020). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA MASA PANDEMI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 35-47.
- Mustikasari, E. (2007). Kajian Empiris tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1-41.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Keuangan*

*Republik Indonesia Nomor 222/PMK.07/2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa.*

Pemulihan Ekonomi Nasional, T. K.-1. (2021, 03 30). Retrieved from covid19.go.id: <https://covid19.go.id/berita/pasien-sembuh-semakin-meningkat-mencapai-1336818-orang>

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi.

Wida, S. A. (2016). *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa-Desa Kecamatan Rogojampi*. Jember.

Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori - Aplikasi*. PT. Bumi Aksara.

## **Lampiran**



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama  
**Politeknik Harapan Bersama**

Kampus I : Jl. Mataram No.9 Tegal 52142 Telp. 0281-352000 Fax. 0281-151353  
Kampus II : Jl. Dewi Sartika No. 71 Tegal 52117 Telp. 0281-150967  
Website : www.politeknik.ac.id | Email : sekretariat@politeknik.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DIREKTUR POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**  
**NOMOR: 098.05/PHB/V/2021**

**TENTANG**  
**PENERIMA PENDANAAN HIBAH KOMPETITIF PENELITIAN DAN**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT OLEH INSTITUSI**  
**BAGI DOSEN POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**  
**TAHUN ANGGARAN 2020/2021 SEMESTER GENAP**

**DIREKTUR POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA,**

- Menimbang :**
- bahwa untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi Dosen di Politeknik Harapan Bersama, maka perlu menetapkan kebijakan dalam bidang pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - bahwa untuk terdib administrasi keuangan dalam pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka perlu ditetapkan tahapan penyerahan pendanaan oleh institusi untuk hibah kompetitif penelitian dan pengabdian masyarakat kepada Dosen Politeknik harapan Bersama;
  - bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran telah lolos kualifikasi untuk menerima pendanaan hibah kompetitif dari institusi;
  - berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, dipandang perlu menetapkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Harapan Bersama;
- Mengingat :**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301);
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 4430);
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4586);
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5336);
  - Peraturan Pemerintah.

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5300);
  6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
  7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 128/D/01/2002 tentang Pemberian Uji Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendidikan Politeknik Harapan Bersama di Tegal yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Harapan Bersama di Tegal;
  8. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-2674.AH.01.04 Tahun 2012 tentang pengesahan Yayasan Pendidikan Harapan Bersama (Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 20/6-2014 No. 49);
  9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor: 231/KPT/I/2018 tentang Yayasan Pendidikan Harapan Bersama sebagai Badan Penyelenggara Politeknik Harapan Bersama;
  10. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Harapan Bersama Nomor 114.05/YPHS/XII/2020 tentang Statuta Politeknik Harapan Bersama;
- Memperhatikan : Surat Pemberitahuan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Nomor: 064.03/P3M.PHS/II/2021 tentang pengajuan dan penerimaan proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Harapan Bersama Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : Surat Keputusan Direktur Politeknik Harapan Bersama tentang Penerima Pendanaan Oleh Institusi Untuk Hibah Kompetitif Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bagi Dosen Politeknik Harapan Bersama Tahun Anggaran 2020/2021.
- Pertama : Menetapkan nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini sebagai Penerima Pendanaan Oleh Institusi Untuk Hibah Kompetitif Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bagi Dosen Politeknik Harapan Bersama Tahun Anggaran 2020/2021.
- Kedua :
  1. Pemberian bantuan dana penelitian minimal Rp. 2.000.000,- (Dua juta rupiah) per judul;
  2. Pemberian bantuan dana pengabdian kepada masyarakat minimal Rp. 2.000.000,- (Dua juta rupiah) per judul;
  3. Pembayaran dilakukan dengan 2 (dua) tahap, yaitu:
    - a. Pembayaran tahap I sebesar 60% dari total dana yang didapatkan setelah menyerahkan proposal dan perjanjian yang telah ditandatangani oleh Direktur Politeknik Harapan Bersama;
    - b. Pembayaran Tahap II sebesar 30% dari total dana yang didapatkan setelah menyerahkan laporan hasil; dan
    - c. 10% dari total dana yang didapatkan diberikan kepada P3M.

- Ketiga
1. Dosen yang melaksanakan Penelitian dan/atau Pengabdian Kepada Masyarakat wajib menyerahkan laporan hasil kepada Direktur dan Wakil Direktur I melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), meliputi:
- a. Laporan penelitian sebanyak 2 (dua) eksemplar;
  - b. Softcopy Jurnal;
  - c. Softcopy.
- Keempat
1. Semua produk hasil penelitian dan pengabdian masyarakat termasuk Paten menjadi hak milik Politeknik Harapan Bersama.
- Kelima
1. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Tegal  
Pada tanggal: 31 Mei 2021  
Direktur,  
  
Nizar Suhendra, S.E., MPP  
NIPY.08.020.008

Lampiran: Surat Keputusan Direktur Politeknik  
Harapan Bersama  
Tentang: Penerima Pendanaan Oleh Institut  
Untuk Hibah Kompetitif Penelitian dan  
Pengabdian Masyarakat Bagi Dosen  
Politeknik Harapan Bersama Tahun  
Anggaran 2020/2021 Semester Genap  
Nomor : 08 .05/PHB/V/2021  
Tanggal : 31 Mei 2021


**Daftar Penerima Bantuan Biaya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Bagi Dosen Program Studi DIII Politeknik Harapan Bersama  
Tahun Akademik 2020/2021 Semester Genap**

NO	KETUA	JUDUL	PRODI	SKEMA	NOMINAL
1	Arifa Yamin, S.E., M.Si., Ak, CA. Anita Karunia, S.E., M.Si.	Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bisnis Online	DIII Akuntansi	Penelitian	Rp. 3.114,000
2	Hikmahul Maulidah, S.Pd, M.Ak. Ririn Sri Harjani, S.E., M.M. Hesti Widianti, S.E., M.Si.	Analisis Dampak Finansial Literacy Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kota Tegal	DIII Akuntansi	Penelitian	Rp. 3.257,000
3	Aryanto, S.E., M.Ak. Ida Farida, S.E., M.Si. Hanna Khoerunnisa	Persepsi Pengguna Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pada UMKM Di Kota Tegal	DIII Akuntansi	Penelitian	Rp. 3.471,000
4	Yeni Priatnasari, S.E., M.Si., Ak, CA. Hetika, S.Pd, M.Si. Vembri Diansyah	Perancangan Aplikasi Pencatatan Bisnis Berbasis Android Untuk UMKM	DIII Akuntansi	Penelitian	Rp. 3.257,000
5	Andri Widianto, M.Si. Drs. Mulyadi, M.M., Ak. Haena Khoerunnisa	Analisis Pengelolaan Dana Desa Melalui Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behavior) Pada Masa Pandemi Covid 19	DIII Akuntansi	Penelitian	Rp. 3.214,000
6	Imam Hasan, S.Pd., M.Pd. Kholidah Fit Ardi, S.E., M.Acc. Fina Inayat	Efektif Psikologi Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Covid 19 Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Purbalingga)	DIII Akuntansi	Penelitian	Rp. 3.142,500
7	Bahri Kamal, S.E., M.M. Muhamad Bakhar, M.Kom. Ade Bayu Aji	Pengaruh Kinerja Pelayanan Pegawai Bagian Administrasi Umum Terhadap Tingkat Kepuasan Sivitas Akademika Di Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal	DIII Akuntansi	Penelitian	Rp. 3.271,000
8	Emi Unggul Sadya Utami, S.E., M.Si. Naila Hanum, S.E., M.Acc. Sefi Hartati	Determinan Implementasi SAK EMKM Pada Usaha Pengrajin Batik Pekalongan	DIII Akuntansi	Penelitian	Rp. 3.400,000

Untuk Hibah kompetitif Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bagi Dosen Politeknik Harapan Bersama Tahun Anggaran 2020/2021 Semester Genap

Nomor : 96/05/PHB/V/2021  
Tanggal : 31 Mei 2021

13	<p>Slamet Wiyono, S. Pd., M. Eng Dega Surono Wibowo, S.T., M. Kom, Rizki Wijayatum Pratiwi, S.Kom., M.Cs. Naimatul Maulidiyah Getar Dewantara Agung Iswanto</p>	<p>Pemanfaatan Teknik Scraping Data Untuk Perencanaan Usaha Jualan Online Menggunakan Marketplace</p>	Sarjana Terapan Teknik Informatika	PKM	Rp. 2,900,000
14	<p>Muhammad Fikri Hidayattullah, S.T., M.Kom. Dega Surono Wibowo, S.T., M. Kom. Ardi Susanto, S.Kom., M.Cs. Allin Auzkri Wildan Sania Alfiansyah</p>	<p>Pengenalan Software AI-Mausu'ah Al-Hadits Bagi Santri Madrasah Fiqih Sumber Ilmu Dalam Melakukan Studi Takhrij Hadits</p>	Sarjana Terapan Teknik Informatika	PKM	Rp. 2,787,500

Direktur,  
  
 Nizar Suhendra, S.E., MPP  
 NIPY.08.020.008





**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**  
The First Vocational College

Nomor : 204.03/P3M.PHB/VII/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Desa Se-Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal, maka Kami dari Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) bermaksud menugaskan nama-nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan
1	<b>Andri Widiyanto, M. Si</b>	<b>Ketua</b>
2	Drs. Mulyadi, M.M, Ak,	Anggota
3	Hanna Khoirunnisa	Mahasiswa

Untuk melaksanakan permohonan izin kegiatan **Penelitian** dengan judul **"Analisis Pengelolaan Dana Desa Melalui Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behavior) Pada Masa Pandemi Covid 19"** pada bulan Juli - Agustus 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Tegal, 29 Juli 2021

Ketua P3M,

**Kusnadi, M.Pd**

NIPY. 04.015.217

## Output WarpPLS 7.0 Statistik Deskriptif

	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X31
X11	1.000	0.092	0.587	0.460	0.397	0.165	0.099	0.198	0.177	0.524	0.098	0.204	0.433	0.198
X12	0.092	1.000	0.223	0.420	0.471	0.383	0.300	0.138	0.416	0.055	0.102	0.211	0.115	0.135
X13	0.587	0.223	1.000	0.397	0.518	0.278	0.191	0.253	0.226	0.401	0.123	0.185	0.190	0.218
X14	0.460	0.420	0.397	1.000	0.635	0.498	0.578	0.507	0.591	0.454	0.553	0.274	0.064	0.521
X15	0.397	0.471	0.518	0.635	1.000	0.533	0.660	0.430	0.402	0.356	0.251	-0.034	-0.015	0.420
X16	0.165	0.383	0.278	0.498	0.533	1.000	0.755	0.227	0.632	0.662	0.521	0.430	0.138	0.409
X17	0.099	0.300	0.191	0.578	0.660	0.755	1.000	0.320	0.575	0.392	0.580	0.102	-0.163	0.504
X21	0.198	0.138	0.253	0.507	0.430	0.227	0.320	1.000	0.597	0.417	0.593	0.331	0.218	0.504
X22	0.177	0.416	0.226	0.591	0.402	0.632	0.575	0.597	1.000	0.671	0.779	0.517	0.245	0.505
X23	0.524	0.055	0.401	0.454	0.356	0.662	0.392	0.417	0.671	1.000	0.539	0.571	0.446	0.504
X24	0.098	0.102	0.123	0.553	0.251	0.521	0.580	0.593	0.779	0.539	1.000	0.413	-0.007	0.444
X25	0.204	0.211	0.185	0.274	-0.034	0.430	0.102	0.331	0.517	0.571	0.413	1.000	0.716	0.536
X26	0.433	0.115	0.190	0.064	-0.015	0.138	-0.163	0.218	0.245	0.446	-0.007	0.716	1.000	0.357
X31	0.198	0.135	0.218	0.521	0.420	0.409	0.504	0.504	0.505	0.504	0.444	0.536	0.357	1.000
X32	0.102	0.150	-0.052	0.322	-0.072	0.065	0.004	0.390	0.322	0.142	0.500	0.358	0.197	0.389
X33	0.238	0.177	0.199	0.454	0.311	-0.024	0.311	0.249	0.296	0.115	0.235	0.157	0.008	0.628
Y1	0.021	-0.049	0.346	0.175	0.037	0.413	0.146	0.203	0.353	0.397	0.287	0.597	0.174	0.253
Y2	0.093	0.115	0.268	0.064	0.292	0.213	0.139	0.370	0.245	0.218	-0.007	0.298	0.363	0.090
(Mean)	4.732	3.000	4.607	4.518	4.589	4.536	4.482	4.429	4.411	4.429	4.375	4.286	4.339	3.964
(SD)	0.447	1.321	0.493	0.687	0.496	0.503	0.504	0.499	0.496	0.499	0.676	0.456	0.478	0.713
(Min)	4.000	2.000	4.000	2.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	2.000	4.000	4.000	2.000
(Max)	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
(Median)	5.000	2.000	5.000	5.000	5.000	5.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000

Notes: Unimodal-RS = Rohatgi-Székely test of unimodality; Unimodal-KMV = Klaassen-Mokveld-van Es test of unimodality; Normal-JB = Jarque-Bera test of normality; Normal-RJB = robust Jarque-Bera test of normality; click on "View" cell to see corresponding histogram.

	X15	X16	X17	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X31	X32	X33	Y1	Y2
X11	0.397	0.165	0.099	0.198	0.177	0.524	0.098	0.204	0.433	0.198	0.102	0.238	0.021	0.093
X12	0.471	0.383	0.300	0.138	0.416	0.055	0.102	0.211	0.115	0.135	0.177	-0.049	-0.049	0.115
X13	0.518	0.278	0.191	0.253	0.226	0.401	0.123	0.185	0.190	0.218	-0.052	0.199	0.346	0.268
X14	0.635	0.498	0.578	0.507	0.591	0.454	0.553	0.274	0.064	0.521	0.322	0.454	0.175	0.064
X15	1.000	0.533	0.660	0.430	0.402	0.356	0.251	-0.034	-0.015	0.420	-0.072	0.311	-0.037	0.292
X16	0.533	1.000	0.755	0.227	0.632	0.662	0.521	0.430	0.138	0.409	0.065	-0.024	0.413	0.213
X17	0.660	0.755	1.000	0.320	0.575	0.392	0.580	0.102	-0.163	0.504	0.004	0.311	0.146	0.139
X21	0.430	0.227	0.320	1.000	0.597	0.417	0.593	0.331	0.218	0.504	0.390	0.249	0.203	0.370
X22	0.402	0.632	0.575	0.597	1.000	0.671	0.779	0.517	0.245	0.505	0.322	0.296	0.353	0.245
X23	0.356	0.662	0.392	0.417	0.671	1.000	0.539	0.571	0.446	0.504	0.142	0.115	0.397	0.218
X24	0.251	0.521	0.580	0.593	0.779	0.539	1.000	0.413	-0.007	0.444	0.500	0.235	0.287	-0.007
X25	0.034	0.430	0.102	0.331	0.517	0.571	0.413	1.000	0.716	0.536	0.358	0.157	0.597	0.298
X26	0.015	0.138	-0.163	0.218	0.245	0.446	-0.007	0.716	1.000	0.357	0.197	0.008	0.174	0.363
X31	0.420	0.409	0.504	0.504	0.505	0.504	0.444	0.536	0.357	1.000	0.389	0.628	0.253	0.090
X32	0.072	0.065	0.004	0.390	0.322	0.142	0.500	0.358	0.197	0.389	1.000	0.393	-0.063	-0.322
X33	0.311	-0.024	0.311	0.249	0.296	0.115	0.235	0.157	0.008	0.628	0.393	1.000	0.008	-0.063
Y1	0.037	0.413	0.146	0.203	0.353	0.397	0.287	0.597	0.174	0.253	-0.063	0.008	1.000	0.444
Y2	0.292	0.213	0.139	0.370	0.245	0.218	-0.007	0.298	0.363	0.090	-0.322	-0.063	0.444	1.000
(Mean)	4.589	4.536	4.482	4.429	4.411	4.429	4.375	4.286	4.339	3.964	3.589	3.357	4.286	4.339
(SD)	0.496	0.503	0.504	0.499	0.496	0.499	0.676	0.456	0.478	0.713	0.733	1.086	0.563	0.478
(Min)	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	2.000	4.000	4.000	4.000	2.000	2.000	3.000	4.000
(Max)	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	4.000	5.000	5.000	5.000
(Median)	5.000	5.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000

Notes: Unimodal-RS = Rohatgi-Székely test of unimodality; Unimodal-KMV = Klaassen-Mokveld-van Es test of unimodality; Normal-JB = Jarque-Bera test of normality; Normal-RJB = robust Jarque-Bera test of normality; click on "View" cell to see corresponding histogram.

	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X31
X22	0.177	0.416	0.226	0.591	0.402	0.632	0.575	0.597	1.000	0.671	0.779	0.517	0.245	0.505
X23	0.524	0.055	0.401	0.454	0.356	0.662	0.392	0.417	0.671	1.000	0.539	0.571	0.446	0.504
X24	0.098	0.102	0.123	0.553	0.251	0.521	0.580	0.593	0.779	0.539	1.000	0.413	-0.007	0.444
X25	0.204	0.211	0.185	0.274	-0.034	0.430	0.102	0.331	0.517	0.571	0.413	1.000	0.716	0.536
X26	0.433	0.115	0.190	0.064	-0.015	0.138	-0.163	0.218	0.245	0.446	-0.007	0.716	1.000	0.357
X31	0.198	0.135	0.218	0.521	0.420	0.409	0.504	0.504	0.505	0.504	0.444	0.536	0.357	1.000
X32	0.102	0.150	-0.052	0.322	-0.072	0.065	0.004	0.390	0.322	0.142	0.500	0.358	0.197	0.389
X33	0.238	0.177	0.199	0.454	0.311	-0.024	0.311	0.249	0.296	0.115	0.235	0.157	0.008	0.628
Y1	0.021	-0.049	0.346	0.175	0.037	0.413	0.146	0.203	0.353	0.397	0.287	0.597	0.174	0.253
Y2	0.093	0.115	0.268	0.064	0.292	0.213	0.139	0.370	0.245	0.218	-0.007	0.298	0.363	0.090
(Mean)	4.732	3.000	4.607	4.518	4.589	4.536	4.482	4.429	4.411	4.429	4.375	4.286	4.339	3.964
(SD)	0.447	1.321	0.493	0.687	0.496	0.503	0.504	0.499	0.496	0.499	0.676	0.456	0.478	0.713
(Min)	4.000	2.000	4.000	2.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	2.000	4.000	4.000	2.000
(Max)	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
(Median)	5.000	2.000	5.000	5.000	5.000	5.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
(Mode)	5.000	2.000	5.000	5.000	5.000	5.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
(Skewness)	-1.048	0.716	-0.439	-1.760	-0.363	-0.143	0.071	0.289	0.363	0.289	-1.320	0.949	0.679	-0.558
(Exc. kurtosis)	-0.901	-1.323	-1.807	3.941	-1.868	-1.979	-1.995	-1.917	-1.868	-1.917	3.034	-1.100	-1.539	0.605
(Unimodal-RS)	No	No	No	Yes	No	No	No	No	No	No	Yes	No	No	Yes
(Unimodal-KMV)	No	No	No	Yes	No	No	No	No	No	No	Yes	No	No	Yes
(Normal-JB)	No	No	No	No	No	No	No	No	No	No	No	No	No	Yes
(Normal-RJB)	No	No	Yes	No	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	No	No	No	No
(Histogram)	View	View	View	View	View	View	View	View	View	View	View	View	View	View

Notes: Unimodal-RS = Rohatgi-Székely test of unimodality; Unimodal-KMV = Klaassen-Mokveld-van Es test of unimodality; Normal-JB = Jarque-Bera test of normality; Normal-RJB = robust Jarque-Bera test of normality; click on "View" cell to see corresponding histogram.

	X15	X16	X17	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X31	X32	X33	Y1	Y2
X22	0.402	0.632	0.575	0.597	1.000	0.671	0.779	0.517	0.245	0.505	0.322	0.296	0.353	0.245
X23	0.356	0.662	0.392	0.417	0.671	1.000	0.539	0.571	0.446	0.504	0.142	0.115	0.397	0.218
X24	0.251	0.521	0.580	0.593	0.779	0.539	1.000	0.413	-0.007	0.444	0.500	0.235	0.287	-0.007
X25	0.034	0.430	0.102	0.331	0.517	0.571	0.413	1.000	0.716	0.536	0.358	0.157	0.597	0.298
X26	0.015	0.138	-0.163	0.218	0.245	0.446	-0.007	0.716	1.000	0.357	0.197	0.008	0.174	0.363
X31	0.420	0.409	0.504	0.504	0.505	0.504	0.444	0.536	0.357	1.000	0.389	0.628	0.253	0.090
X32	0.072	0.065	0.004	0.390	0.322	0.142	0.500	0.358	0.197	0.389	1.000	0.393	-0.063	-0.322
X33	0.311	-0.024	0.311	0.249	0.296	0.115	0.235	0.157	0.008	0.628	0.393	1.000	0.008	-0.063
Y1	0.037	0.413	0.146	0.203	0.353	0.397	0.287	0.597	0.174	0.253	-0.063	0.008	1.000	0.444
Y2	0.292	0.213	0.139	0.370	0.245	0.218	-0.007	0.298	0.363	0.090	-0.322	-0.063	0.444	1.000
(Mean)	4.589	4.536	4.482	4.429	4.411	4.429	4.375	4.286	4.339	3.964	3.589	3.357	4.286	4.339
(SD)	0.496	0.503	0.504	0.499	0.496	0.499	0.676	0.456	0.478	0.713	0.733	1.086	0.563	0.478
(Min)	4.000	4.000	5.000	4.000	4.000	4.000	2.000	4.000	4.000	2.000	2.000	2.000	3.000	4.000
(Max)	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	4.000	5.000	5.000	5.000
(Median)	5.000	5.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
(Mode)	5.000	5.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
(Skewness)	0.363	-0.143	0.071	0.289	0.363	0.289	-1.320	0.949	0.679	-0.558	-1.430	-0.230	-0.025	0.679
(Exc. kurtosis)	-1.868	-1.979	-1.995	-1.917	-1.868	-1.917	3.034	-1.100	-1.539	0.605	0.401	-1.451	-0.535	-1.539
(Unimodal-RS)	No	No	No	No	No	No	Yes	No	No	Yes	No	No	Yes	No
(Unimodal-KMV)	No	No	No	No	No	No	Yes	No	No	Yes	No	No	Yes	No
(Normal-JB)	No	No	No	No	No	No	No	No	No	Yes	No	Yes	Yes	No
(Normal-RJB)	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes	No	No	No	No	Yes	Yes	Yes	No
(Histogram)	View	View	View	View	View	View	View	View	View	View	View	View	View	View

Notes: Unimodal-RS = Rohatgi-Székely test of unimodality; Unimodal-KMV = Klaassen-Mokveld-van Es test of unimodality; Normal-JB = Jarque-Bera test of normality; Normal-RJB = robust Jarque-Bera test of normality; click on "View" cell to see corresponding histogram.

## 1. Output WarpPLS 7.0 Uji Validitas

	STSA	NormSub	SelfEff	NUB	Type (as defined)	SE	P value
X11	(0.522)	0.144	-0.032	-0.065	Reflective	0.111	<0.001
X12	(0.571)	-0.075	-0.021	-0.115	Reflective	0.109	<0.001
X13	(0.613)	-0.297	0.071	0.406	Reflective	0.107	<0.001
X14	(0.819)	0.094	0.259	-0.136	Reflective	0.099	<0.001
X15	(0.869)	-0.411	0.080	0.100	Reflective	0.097	<0.001
X16	(0.753)	0.559	-0.406	-0.068	Reflective	0.102	<0.001
X17	(0.766)	0.010	0.011	-0.096	Reflective	0.101	<0.001
X21	0.087	(0.704)	0.244	0.078	Reflective	0.103	<0.001
X22	0.259	(0.874)	-0.058	-0.129	Reflective	0.097	<0.001
X23	0.196	(0.820)	-0.282	-0.056	Reflective	0.099	<0.001
X24	0.092	(0.771)	-0.017	-0.367	Reflective	0.101	<0.001
X25	-0.406	(0.771)	0.158	0.332	Reflective	0.101	<0.001
X26	-0.388	(0.532)	0.005	0.246	Reflective	0.110	<0.001
X31	0.106	0.085	(0.852)	0.204	Reflective	0.098	<0.001
X32	-0.375	0.622	(0.703)	-0.486	Reflective	0.104	<0.001
X33	0.203	-0.597	(0.854)	0.197	Reflective	0.098	<0.001
Y1	-0.130	0.162	0.067	(0.850)	Reflective	0.098	<0.001
Y2	0.130	-0.162	-0.067	(0.850)	Reflective	0.098	<0.001

Notes: Loadings are unrotated and cross-loadings are oblique-rotated. SEs and P values are for loadings. P values < 0.05 are desirable for reflective indicators.

	STSA	NormSub	SelfEff	NUB
X11	(0.522)	0.349	0.228	0.067
X12	(0.571)	0.237	0.191	0.039
X13	(0.613)	0.306	0.164	0.361
X14	(0.819)	0.563	0.543	0.141
X15	(0.869)	0.324	0.294	0.193
X16	(0.753)	0.606	0.192	0.368
X17	(0.766)	0.437	0.358	0.168
X21	0.434	(0.704)	0.470	0.337
X22	0.624	(0.874)	0.467	0.352
X23	0.571	(0.820)	0.322	0.362
X24	0.476	(0.771)	0.477	0.165
X25	0.264	(0.771)	0.432	0.527
X26	0.120	(0.532)	0.230	0.316
X31	0.507	0.633	(0.852)	0.201
X32	0.101	0.423	(0.703)	-0.226
X33	0.340	0.245	(0.854)	-0.032
Y1	0.223	0.456	0.091	(0.850)
Y2	0.240	0.315	-0.104	(0.850)

Note: Loadings and cross-loadings are unrotated.

## 2. Output WarpPLS 7.0 Uji Reliabilitas

	STSA	NormSub	SelfEff	NUB
R-squared				0.520
Adj. R-squared				0.493
Composite reliab.	0.875	0.885	0.847	0.839
Cronbach's alpha	0.830	0.842	0.727	0.615
Avg. var. extrac.	0.508	0.567	0.650	0.722
Full collin. VIF	1.530	2.307	1.620	1.423
Q-squared				0.472
Min	-2.141	-1.318	-2.534	-1.762
Max	1.249	1.598	1.500	1.560
Median	0.220	-0.359	0.080	-0.716
Mode	-1.470	-0.975	0.483	-0.716
Skewness	-0.515	0.467	-0.504	0.375
Exc. kurtosis	-0.991	-1.221	-0.190	-1.006
Unimodal-RS	No	No	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-RJB	Yes	Yes	Yes	Yes
Histogram	View	View	View	View

Notes: Unimodal-RS = Rohatgi-Székely test of unimodality; Unimodal-KMV = Klaassen-Mokveld-van Es test of unimodality; Normal-JB = Jarque-Bera test of normality; Normal-RJB = robust Jarque-Bera test of normality; click on "View" cell to see corresponding histogram.

## 3. Output WarpPLS 7.0 Model Struktural

#### General project information

---

Version of WarpPLS used: 7.0  
License holder: Trial license (3 months)  
Type of license: Trial license (3 months)  
License start date: 12-Jun-2021  
License end date: 10-Sep-2021  
Project path (directory): D:\Pak Andri\Olah data 3\  
Project file: Data 3.txt  
Last changed: 04-Aug-2021 18:32:19  
Last saved: Never (needs to be saved)  
Raw data path (directory): D:\Pak Andri\Olah data 3\  
Raw data file: Data 3.txt

#### Model fit and quality indices

---

Average path coefficient (APC)=0.354, P<0.001  
Average R-squared (ARS)=0.520, P<0.001  
Average adjusted R-squared (AARS)=0.493, P<0.001  
Average block VIF (AVIF)=1.070, acceptable if  $\leq 5$ , ideally  $\leq 3.3$   
Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.720, acceptable if  $\leq 5$ , ideally  $\leq 3.3$   
Tenenhaus GoF (GoF)=0.564, small  $\geq 0.1$ , medium  $\geq 0.25$ , large  $\geq 0.36$   
Simpson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.7$ , ideally = 1  
R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.9$ , ideally = 1  
Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.7$   
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.7$

#### General model elements

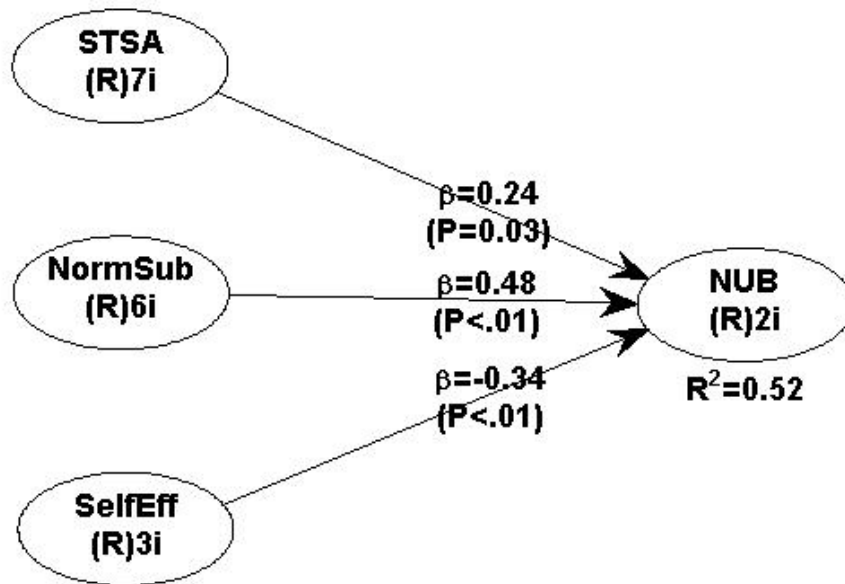
---

Average path coefficient (APC)=0.354, P<0.001  
Average R-squared (ARS)=0.520, P<0.001  
Average adjusted R-squared (AARS)=0.493, P<0.001  
Average block VIF (AVIF)=1.070, acceptable if  $\leq 5$ , ideally  $\leq 3.3$   
Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.720, acceptable if  $\leq 5$ , ideally  $\leq 3.3$   
Tenenhaus GoF (GoF)=0.564, small  $\geq 0.1$ , medium  $\geq 0.25$ , large  $\geq 0.36$   
Simpson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.7$ , ideally = 1  
R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.9$ , ideally = 1  
Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.7$   
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if  $\geq 0.7$

#### General model elements

---

Outer model analysis algorithm: PLS Regression  
Default inner model analysis algorithm: Warp3  
Multiple inner model analysis algorithms used? No  
Resampling method used in the analysis: Stable3  
Number of data resamples used: 100  
Moderating effects calculation option: Two Stages  
Missing data imputation algorithm: Arithmetic Mean Imputation  
Number of cases (rows) in model data: 56  
Number of latent variables in model: 4  
Number of indicators used in model: 18  
Number of iterations to obtain estimates: 7  
Range restriction variable type: None  
Range restriction variable: None  
Range restriction variable min value: 0.000  
Range restriction variable max value: 0.000  
Only ranked data used in analysis? No



#### 4. Output WarpPLS 7.0 Uji Hipotesis

Path coefficients				
	STSA	NormSub	SelfEff	NUB
STSA				
NormSub				
SelfEff				
NUB	0.242	0.480	-0.340	

P values				
	STSA	NormSub	SelfEff	NUB
STSA				
NormSub				
SelfEff				
NUB	0.027	<0.001	0.003	

1. Identitas Ketua Pengabdian Masyarakat

1	Nama Lengkap	Andri Widiyanto.,SE.,M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas	04.015.212
5	NIDN	06.291291.01
6	Tempat dan Tanggal	Brebes, 29 Desember 1991
7	E-mail	andri_widi@poltektegal.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	085742012744
10	Alamat Kantor	Politeknik Harapan Bersama Prodi Akuntansi Jl. Mataram No 9 Tegal

2. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian
1	2015	Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Pada Kota Tegal)
2	2015	Analisis Faktor Pendukung Implementasi SIMDA dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD : Mixed Methods Research
3	2016	Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Konsep Fraud Trianggle (Studi Kasus Pada Mahasiswa D3 Akuntansi PHB)
4	2016	Kajian Ekonomi Strategi Pengembangan Industri Kecil Menengah Kota Tegal Menghadapi Pasar Internasional ASEAN
5	2016	Peningkatan Kualitas Pelayanan Peserta BPJS Ketenagakerjaan Dengan Metode Fuzzy-Servqual dan Index PGCV (Studi Kasus BPJS Ketenagakerjaan Cabang Brebes)
6	2017	Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Daerah (RSUD) Kabupaten Brebes

*\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.*



3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat
1	2016/26 April	Pelatihan Industri Pengolahan Singkong (Opak Singkong) : Manajemen Usaha Sektor UMKM (Olahan Makanan dari Singkong)
2	2016/29 November	Ibm. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Melalui BUMDES sebagai Implementasi UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa di Desa Karang Jati Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal
3	2016/26 Oktober	Managemen Keuangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Lembaga Bina Umat Mandiri (BUM) Adiwerna Kabupaten Tegal : Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga
4.	2017/13 Februari	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang di MA Assalafiyah Luwungragi Kabupaten Brebes

\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

4. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Pada Kota Tegal)	Monex	Volume 5 no 2 Juni 2016
2	Peningkatan Kualitas Pelayanan Peserta BPJS Ketenagakerjaan Dengan Metode Fuzzy-Servqual dan Index PGCV (Studi Kasus BPJS Ketenagakerjaan Cabang Brebes)	Monex	Volume 6 no 1 Januari 2017

4. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional & Call For Paper PIKSI EKSIS KE-1	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta	16 September 2015 -Sabuga ITB Bandung

2	2nd ICAF UMY 2016 International Conference on Accounting and Finance	Analisis Faktor Pendukung Implementasi SIMDA dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD : Mixed Methods Research	24-25 Februari 2016- UMY
---	--	--	-----------------------------